

Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa dan Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe

M. Aditya Prayoga¹

¹Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

*Corresponding author: M. Aditya Prayoga
(E-mail: madityaprayoga1@gmail.com)

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) berperan dalam peningkatan manajemen data siswa dan proses belajar-mengajar di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe. Dalam penelitian ini, metode kualitatif diterapkan dan data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara dengan narasumber yang relevan. Dari hasil penelitian, terungkap bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan), yang mencakup SISTO dan SIMAKA, telah berhasil melakukan integrasi data siswa dan manajemen kurikulum dengan efektif. Meskipun efisien dalam pengelolaan informasi, tantangan seperti keterbatasan jaringan masih dihadapi. Namun, upaya evaluasi terencana oleh tim pusdatin dan rencana peningkatan sistem telah diidentifikasi untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, SIM Pendidikan terbukti memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan efektivitas manajemen data siswa dan proses pembelajaran di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe. Hasil penelitian juga menyoroti keberhasilan SIM Pendidikan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua melalui akses online untuk memantau perkembangan nilai anak-anak mereka. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis seperti pemadaman listrik atau masalah server masih menjadi tantangan, meskipun pusdatin secara aktif mengatasinya. Evaluasi terencana oleh tim pusdatin diharapkan dapat meningkatkan SIM Pendidikan dengan menambah fitur baru dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Meskipun proses ini mungkin memakan waktu, sistem ini telah terbukti memberikan kontribusi yang berharga bagi guru dan staf sekolah dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka secara lebih efisien. Hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya SIM Pendidikan dalam konteks pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Efektivitas, Pengelolaan Data Siswa, Proses Pembelajaran, Evaluasi Terencana.

Evaluation of the Effectiveness of Educational Management Information Systems in Improving Student Data Management and Learning Processes at Sukma Bangsa High School Lhokseumawe

Abstract: *The purpose of this study is to examine the extent to which the Education Management Information System (SIM Pendidikan) plays a role in improving student data management and the teaching-learning process at Sukma Bangsa High School in Lhokseumawe. In this study, qualitative methods were applied and data were collected through observation techniques and interviews with relevant resource persons. From the results of the study, it was revealed that the Education Management Information System (SIM Pendidikan), which includes SISTO and SIMAKA, has successfully integrated student data and curriculum management effectively. Although it is efficient in information management, challenges such as network limitations are still faced. However, planned evaluation efforts by the pusdatin team and system improvement plans have been identified to overcome these obstacles. Thus, SIM Pendidikan proved to make a valuable contribution in improving the effectiveness of student data management and learning processes at Sukma Bangsa Lhokseumawe High School. The results also highlighted the success of the Education SIM in improving parental engagement through online access to monitor the progress of their children's grades. Nonetheless, some technical constraints such as power outages or server problems are still a challenge, although pusdatin is actively addressing them. Planned evaluations by the pusdatin team are expected to improve the Education SIM by adding new features and making improvements based on the evaluation results. Although this process may be time-consuming, the system has proven to make a valuable contribution to teachers and school staff in completing their tasks more efficiently. The results of this study illustrate the importance of an Education SIM in an educational context.*

Keywords: *Educational Management Information System, Effectiveness, Student Data Management, Learning Process, Planned Evaluation.*

I. PENDAHULUAN

Investasi dalam pendidikan dianggap sebagai elemen kunci bagi setiap negara, khususnya bagi mereka yang sedang berada dalam fase intensif pembangunan. Pembangunan hanya bisa terwujud melalui manusia yang telah dipersiapkan secara matang melalui proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mencapai esensi kemanusiaan, yaitu sebagai khalifah di dunia ini (Nasution & Prasetyawan, 2008).

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pengembangan pembelajaran sangat bergantung pada peran seorang pendidik. Pendidik harus mampu mentransformasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan menggunakan bahan ajar yang telah ada. Pendidik harus

mempertimbangkan metode pengajaran yang dapat diserap efektif oleh siswa, agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan ekspektasi. Sebagai bagian dari proses pembelajaran, aktivitas evaluasi harus dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut (Nasution & Prasetyawan, 2008).

Evaluasi adalah elemen penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari tugas mengajar. Dalam konteks pendidikan, implementasi evaluasi sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengukur atau proses penilaian terhadap tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam materi atau bahan ajar yang telah disampaikan. Dengan demikian, evaluasi memainkan peran yang sangat penting dalam memberikan gambaran yang tepat dan meyakinkan tentang sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Idrus L, 2019).

1.2 Keefektifan Layanan

Keefektifan dalam sebuah layanan adalah aspek yang sangat penting agar layanan tersebut dapat memenuhi harapan yang ada. Dalam buku "The System Information Management The Manager's View" oleh Robert S. dan Mary Sumner, efektivitas dapat didefinisikan sebagai melakukan hal-hal yang tepat. Ini merujuk pada pelaksanaan aksi yang diperlukan untuk meraih hasil bisnis yang signifikan (Robert A. Schultheis, Mary Sumner, Douglas Brian Bock, 1995).

Efektivitas dapat dijelaskan sebagai melakukan sesuatu dengan benar atau tepat, yang berarti menjalankan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Ketika kita menghubungkannya dengan layanan, ini berarti layanan yang efektif adalah pemberian jasa kepada pelanggan dengan hanya melakukan tindakan yang diperlukan sehingga dapat memenuhi harapan atau keinginan pelanggan (Adhetya, 2011).

1.3 Sistem Informasi Manajemen

Untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih efisien dan efektif, sekolah harus mengadopsi Sistem Informasi Manajemen (SIM). Penerapan SIM ini harus selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah, sebagaimana dijelaskan oleh (Triwiyono & Meirawan, 2017). Menurut Wakil

(2003), Sistem Informasi Manajemen sekolah merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola informasi terkait manajemen pendidikan secara sistematis.

Evolusi Sistem Informasi Manajemen di institusi pendidikan sangat krusial. Mengingat persaingan global yang ketat, institusi pendidikan harus mampu menyajikan informasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses sebagai bagian dari standar layanan mereka. Hal ini akan menjadi keunggulan kompetitif, sebagaimana disebutkan oleh (Rochaety, 2006) sebagaimana disampaikan dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan".

Sistem informasi manajemen sebenarnya tidak bertujuan untuk menggantikan sepenuhnya sistem konvensional yang telah ada sebelumnya. Meskipun begitu, proses konvensional masih tetap diperlukan dalam beberapa aspek pembelajaran, seperti interaksi langsung antara siswa dan pengajar dalam pembelajaran tatap muka. Menurut Riyana, sebagaimana disebutkan dalam penelitian (Arifudin, 2019), Dalam konteks pembelajaran, teknologi informasi memegang tiga fungsi, yakni sebagai tambahan, pelengkap, dan pengganti. Sebagai tambahan, siswa tidak diharuskan untuk mengakses materi belajar melalui teknologi informasi, tetapi jika mereka memilih untuk memanfaatkannya, mereka dapat mendapatkan pengetahuan atau wawasan yang lebih luas.

Mengacu pada uraian yang telah disampaikan sebelumnya, penulis merasa terpanggil untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dapat Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa dan Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah. Maka dari itu dalam penusunan jurnal ini penulis mengambil judul “Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa Dan Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Sukma Bangsa Lhokseumawe ”.

II. METODE PENELITIAN

Studi kualitatif ini dijalankan di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe dengan niat untuk mengkaji sejauh mana sistem informasi manajemen pendidikan efektif dalam memperbaiki manajemen data siswa dan proses belajar-mengajar. Metode

yang digunakan meliputi observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring, serta dukungan dan hambatan yang ada dalam sistem. Narasumber yang relevan dengan penelitian ini menjadi sumber data utama. Metode analisis data dalam penelitian ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian ini adalah pada sistem informasi manajemen pendidikan sebagai subjek dan manajemen data siswa serta proses belajar-mengajar sebagai objek. Keseluruhan metode ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang sejauh mana efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah tersebut.

III. HASIL

Hasil temuan penelitian tentang implementasi SIM Pendidikan di SMA Sukma Bangsa menyoroti keberhasilannya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data siswa dan proses pembelajaran. Analisis mendalam dari data hasil wawancara mengungkapkan bahwa SIM Pendidikan, melalui komponen seperti SISTO dan SIMAKA, telah berhasil mengintegrasikan informasi siswa dan manajemen kurikulum secara efektif. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan jaringan, upaya evaluasi terencana oleh tim pusdatin dan rencana peningkatan sistem telah diidentifikasi untuk mengatasi kendala tersebut. Sehingga, SIM Pendidikan terbukti memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan efektivitas manajemen data siswa dan proses pembelajaran. Selain itu, keberhasilannya dalam meningkatkan keterlibatan orang tua melalui akses online untuk memantau perkembangan nilai anak-anak mereka juga menjadi sorotan penting. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis seperti pemadaman listrik atau masalah server tetap menjadi tantangan, yang diatasi dengan upaya aktif dari tim pusdatin. Evaluasi terencana oleh tim pusdatin diharapkan dapat terus meningkatkan SIM Pendidikan dengan penambahan fitur baru dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi, meskipun membutuhkan waktu yang cukup.

IV. PEMBAHASAN

Analisis Implementasi SIM Pendidikan dalam Pengelolaan Data Siswa dan Proses Pembelajaran di Sekolah Sukma

1.1 Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pengelolaan Data Siswa dan Proses Pembelajaran

Dalam wawancara, dijelaskan bahwa SIM Pendidikan adalah sistem yang digunakan untuk mengelola data siswa, termasuk informasi pribadi, nilai, dan kehadiran. Sistem ini memudahkan guru untuk mengakses dan mengelola informasi siswa. SMA Sukma Bangsa di Lhokseumawe menggunakan sistem informasi siswa terpadu online, disebut SISTO, yang mengintegrasikan semua informasi biodata siswa, catatan akademik, dan ulasan dari guru. Semua informasi ini diunggah ke dalam sistem, memungkinkan akses bagi semua guru. SISTO digunakan untuk menilai kinerja siswa setelah guru mengajar dan mengelola absensi siswa.

1.2 Manajemen Kurikulum dan Pengelolaan Nilai

Dalam komponen kurikulumnya, terdapat suatu sistem informasi manajemen akademik yang disebut SIMAKA. SIMAKA dapat diakses oleh pihak manajemen, termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang juga termasuk bagian dari kurikulum. Di dalam SIMAKA, pengaturan untuk semua aspek sistem telah dikonfigurasi dengan baik. Ini memungkinkan guru-guru dengan berbagai pendekatan penilaian, seperti tugas, praktek, dan kuis, untuk melaporkan jenis penilaian mereka kepada manajemen kurikulum. Setiap guru memiliki kebebasan untuk menentukan jenis penilaian yang berbeda-beda.

1.3 Manajemen Sistem dan Akses Informasi

Setiap guru memasukkan data ke dalam Sistem Informasi Siswa Terpadu (SISTO) setelah setiap sesi pengajaran, termasuk absensi siswa dan penilaian pengetahuan serta keterampilan. Seluruh informasi ini disimpan dalam database online. Meskipun dokumen fisik masih ada sebagai cadangan, semua catatan sudah terdokumentasi dalam database. Sistem tersebut diatur oleh tim pusdatin yang bertanggung jawab atas pengelolaan database. Mereka juga bertanggung jawab untuk menginput data siswa yang pindahan atau yang baru masuk.

1.4 Keuntungan dan Tantangan Implementasi SIM Pendidikan

Keuntungan utama SIM Pendidikan terletak pada keamanan dan efisiensi dalam pengelolaan data siswa. Dalam format hardcopy, data dapat diakses oleh siapa saja, sehingga kekhawatiran terkait keamanan menjadi fokus utama. SIM Pendidikan memberikan solusi dengan memberikan akses online yang aman, menghilangkan kekhawatiran terkait keamanan. Selain itu, sistem ini memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan informasi serta melibatkan orang tua dalam memantau perkembangan nilai anak-anak mereka. Meskipun begitu, tantangan seperti keterbatasan jaringan masih menjadi hambatan dalam penggunaan sistem ini. Namun, koordinasi yang baik dengan pusat yayasan di Jakarta menjadi kunci untuk pembaruan dan perbaikan sistem ini.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam lingkup pendidikan di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe telah memberikan kontribusi positif terhadap manajemen data siswa dan proses belajar-mengajar. Sistem ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu SISTO untuk informasi siswa dan SIMAKA untuk manajemen kurikulum. Analisis menunjukkan bahwa SIM Pendidikan telah berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen data siswa serta memberikan kontribusi dalam memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

Pelaksanaan SIM Pendidikan di SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe memberikan kemudahan bagi guru dalam mengakses dan mengelola informasi siswa melalui SISTO. Selain itu, SIMAKA memfasilitasi pengaturan kurikulum dan jenis penilaian oleh manajemen kurikulum, memberi guru fleksibilitas dalam menentukan bobot nilai dan jenis penilaian. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, seperti proses input nilai yang masih memerlukan penanganan manual.

Keberhasilan SIM Pendidikan tercermin dalam manajemen data siswa yang aman dan efisien. Akses online melalui SISTO mengatasi kekhawatiran terkait keamanan, sementara efisiensi dalam pengelolaan informasi membantu guru, staf

manajemen, dan tim pusdatin. Keterlibatan orang tua juga ditingkatkan melalui akses online untuk memantau nilai anak-anak mereka, memperkuat komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

Tantangan teknis seperti keterbatasan jaringan di beberapa lokasi Sekolah Sukma menjadi kendala dalam implementasi SIM Pendidikan. Namun, upaya pusdatin dalam mengatasi kendala tersebut dan rencana peningkatan sistem berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan komitmen dalam menjaga kelancaran sistem.

Dengan demikian, evaluasi sistem ini dilakukan secara terencana oleh tim pusdatin, yang berencana untuk meningkatkan SIM Pendidikan dengan menambah fitur baru dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Meskipun tantangan teknis terkadang muncul, sistem ini tetap memberikan kontribusi yang berharga bagi guru dan staf sekolah dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- adhetya, A. (2011). *Ketatausahaan Dalam Peningkatan Jakarta Oleh : Skripsi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam*.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Mea*, 3(1), 161–169. <https://doi.org/10.31955/Mea.Vol3.Iss1.Pp161-169>
- Idrus L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 920–935.
- Nasution, A. H., & Prasetyawan, Y. (2008). *Perencanaan & Pengendalian Produksi / Arman Hakim Nasution, Yudha Prasetyawan (Xi)*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- Robert A. Schultheis, Mary Sumner, Douglas Brian Bock, Dan M. S. (1995). *Management Information Systems*. Irwin. https://openlibrary.org/books/OL1080058m/Management_Information_Systems#Bookpreview
- Rochaety, E. ; P. R. ; P. G. Y. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Cet.2)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Triwiyono, D. A., & Meirawan, D. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1).
<https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6433>